

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman turut mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dimana memberikan dampak pada berkembangnya perekonomian di dunia dengan amat cepat. Salah satu contoh berkembangnya IPTEK pada bidang ekonomi adalah pasar modal. Pasar modal merupakan lembaga atau wadah dimana terdapat kegiatan transaksi dalam jual beli pada instrumen keuangan. Hal yang dimaksud adalah seperti obligasi, reksadana, saham, dan lainnya (Azis *et al.*, 2015). Tanda kepemilikan atau pernyataan suatu badan atau perorangan dalam suatu perusahaan didefinisikan sebagai saham berwujud selembar kertas dan penerbit surat berharga merupakan pemilik kertas tersebut (Darmadji *et al.*, 2011). Saham merupakan bentuk klaim paling akhir pada urutannya atau haknya, maka jika perusahaan mengalami pailit atau bangkrut, maka kas yang tersedia akan digunakan untuk melunasi utang terlebih dahulu (Halim *et al.*, 2009). Jika investor berencana untuk melakukan investasi saham dalam jangka panjang, maka investor tersebut wajib melakukan analisis yang umumnya dilakukan. Metode analisis yang dimaksud adalah analisis fundamental ditujukan untuk mencari informasi mengenai hal yang berkaitan dengan saham. Lalu ada juga metode analisis teknikal, dimana analisis ini dilakukan dengan cara mengamati harga saham selama beberapa periode lalu ditampilkan dalam bentuk grafik atau tabel.

Investor memiliki banyak peluang pada setiap pergantian tahun jika mereka cukup jeli dalam membaca dinamika pergerakan pasar modal. *January effect* atau

efek bulan januari merupakan salah satu peluangnya, dimana pada awal Januari harga saham cenderung mengalami kenaikan karena berdasarkan riwayat pada akhir tahun hingga bulan Januari umumnya bursa saham mengalami penguatan. Efek bulan januari lebih dahulu dikenali di Amerika Serikat dengan dampak yang berbeda pada setiap negara. Penyebab efek bulan januari adalah *fund manager* yang menjual saham-saham yang merugi pada akhir tahun guna mengoreksi kinerja dan pembelian kembali di tahun berikutnya. Penyebab lainnya seperti banyaknya bonus akhir tahun yang didapatkan, serta investas di pasar modal pada awal tahun usai berlibur. Pada pasar modal Indonesia dari tahun 1995 sampai dengan 2017 diketahui bahwa IHSG mengalami kenaikan sebanyak 16 kali, dan mengalami penurunan sebanyak 7 kali dibulan Januari dengan probabilitas kenaikan IHSG sebesar 69% (Kurniawan, 2018).

Investor memiliki tujuan utama yaitu mencari keuntungan atau pengembalian saham sebanyak mungkin dari apa yang mereka investasikan dengan keyakinan dari segala risiko dan ketidakpastian yang akan didapatkan di masa mendatang karena adakalanya bursa saham mengandalkan keberuntungan meskipun terdapat upaya teknis lain yang dapat digunakan untuk memperoleh hasil baik. Menurut Arista (2012), “Pengembalian saham merupakan harga jual saham yang didapatkan berada di atas harga beli saham sebelumnya”. Jika harga jual saham semakin tinggi di atas harga beli saham sebelumnya, maka investor akan mendapatkan pengembalian saham semakin tinggi juga. Apabila investor mengharapkan pengembalian saham yang tinggi, risiko yang lebih tinggi juga harus bersedia diterima, dan sebaliknya. Investor akan membandingkan

keuntungan yang dihasilkan dengan risiko yang akan ditanggung dari investasi tersebut. Pada masa mendatang investor terlebih dahulu harus melakukan berbagai analisa serta pertimbangan terhadap saham-saham yang ditawarkan pada bursa efek. Berikut beberapa data pengembalian saham yang terdapat di BEI 2016, tertera pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Pengembalian Saham pada 5 Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Harga Penutupan		Pengembalian Saham 2015	
		30 Des 2014	30 Des 2015	Rupiah	Persen
INAF	PT Indofarma Tbk	168	4,680	4,512	2686%
BRPT	PT Barito Pasific Tbk	130	1,465	1,335	1027%
SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	52	360	308	592%
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	3,445	20,650	17,205	499%
FASW	PT Fajar Surya Wisea Tbk	1,040	4,100	3,060	294%

Sumber: sahamok.com (2016).

Ditinjau dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, sehingga peneliti berminat menerapkan penelitian berjudul **“Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengembalian saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, jadi masalah yang bisa dirumuskan adalah seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *quick ratio* (QR) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai kepada permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maksud dari penelitian ini ialah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
4. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

5. Untuk menganalisis pengaruh *quick ratio* (QR) terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan fungsi seperti berikut:

1. Manfaat Akademis

Adapun harapan yang dituju dari penelitian ini ialah agar dapat mengasah peran pada disiplin ilmu keuangan serta mampu digunakan sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya serta menjadi pembanding bagi studi berikutnya mengenai *net profit margin, earning per share, return on asset, return on equity, dan quick ratio* atas pengembalian saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Investor

Investor memiliki pengetahuan tambahan setelah membaca penelitian yang dilakukan ini dengan tujuan agar risiko yang diterima atas pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal menjadi semakin kecil.

- b. Bagi Perusahaan

Perusahaan memiliki informasi tambahan setelah membaca penelitian ini jika pada saat tertentu mengalami kendala dalam keuangan serta mengalami kesulitan pada tingkat keluarnya dari masalah tersebut supaya perusahaan tidak mengalami pailit.

- c. Bagi Pihak Lainnya

Dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun materi untuk penelitian berikutnya dan diharapkan pula dapat difungsikan oleh pihak lain yang berkepentingan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulis menggunakan sistematika pembahasan seperti berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi kerangka teoritis yang dijadikan landasan dari penelitian ini, model yang digunakan dalam penelitian serta perumusan hipotesis-hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah, meliputi rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, uji regresi panel, uji *Chow*, uji *Hausman*, uji F dan uji t serta pengujian hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya.